

**PERANAN KOPERASI SIDO MAKMUR PERKASA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHATANI KACANG
PANJANG DI DESA PULAU KABAL KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

FARADITO RESIUN MESA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

FP Asa

2012

R. 24563/281201.



**PERANAN KOPERASI SIDO MAKMUR PERKASA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHATANI KACANG
PANJANG DI DESA PULAU KABAL KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

S
334.07
Far
P
2012
C.122134

Oleh
FARADITO RESIUN MESA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

SUMMARY

FARADITO RESIUN MESA. The Role of Sido Makmur Perkasa Cooperatives to Increase the Income of String Bean Farm in Pulau Kabal Village North Indralaya District Ogan Ilir (Supervised By **SRIATI** and **SELLY OKTARINA**).

The purpose of this research were: (1) to identify the role of Sido Makmur Perkasa Cooperatives to increase string bean farm income, (2) to Calculate the level of string bean farm income and (3) Analyze the relationship between the role of Sido Makmur Perkasa Cooperatives with the level of string bean farm income.

The research used was case study methods, sampling method used in this research was simple random sampling to 86 bean farmers who are members of Sido Makmur Perkasa Cooperatives in the Pulau Kabal Village North Indralaya district Ogan Ilir. Then a random sample of 30 farmers who are do string beans farming.

The result showed that the role of Sido Makmur Perkasa Cooperatives were at high criteria with an average score of 24.07 while the average total income of long bean farming in the village of Pulau Kabal in 2012 was Rp. 6,013,687, -/lg/mt. The analysis of the relationship between the role of Sido Makmur Perkasa Cooperatives with the income levels of long bean farm in the village of Pulau Kabal of statistical performed with Rank Spearman test at $\alpha = 0.05$. Based on the calculations was obtained $r_{hitung} = 0.467$, while the $r_{table} = 0.361$, so $r_{hitung} > r_{table}$ then the decision rule was reject H_0 means that there was a relationship between the role of Sido Makmur Perkasa Cooperatives with the income levels of long bean farm in the village of Pulau Kabal.

RINGKASAN

FARADITO RESIUN MESA. Peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Kacang Panjang di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan penelitian ini adalah : (1) mengukur peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa dalam meningkatkan pendapatan usahatani kacang panjang, (2) menghitung tingkat pendapatan usahatani kacang dan (3) menganalisis hubungan antara peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa dengan tingkat pendapatan usahatani kacang panjang.

Penelitian dilakukan pada Koperasi Sido Makmur Perkasa di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan metode studi kasus (*case study*). Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana terhadap 86 petani yang berusahatani kacang panjang yang termasuk di dalam anggota Koperasi Sido Makmur Perkasa di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Kemudian diambil secara acak 30 sampel petani yang berusahatani kacang panjang.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 24,07 (kisaran skor 9 – 27) sedangkan rata-rata pendapatan total usahatani kacang panjang di Desa Pulau Kabal tahun 2012 adalah sebesar Rp. 6.013.687,-/lg/mt. Hasil analisis terhadap hubungan antara peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa dengan tingkat pendapatan usahatani

kacang panjang di Desa Pulau Kabal dilakukan dengan uji Korelasi Peringkat Spearman pada nyata $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,467$, sedangkan $r_{\text{s tabel}} = 0,361$, maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 artinya terdapat hubungan antara peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa dengan tingkat pendapatan usahatani kacang panjang di Desa Pulau Kabal.

**PERANAN KOPERASI SIDO MAKMUR PERKASA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHATANI KACANG
PANJANG DI DESA PULAU KABAL KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

FARADITO RESIUN MESA

05071003003

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

**PERANAN KOPERASI SIDO MAKMUR PERKASA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHATANI KACANG
PANJANG DI DESA PULAU KABAL KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

**FARADITO RESIUN MESA
05071003003**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

Pembimbing II



Selly Oktarina, SP, M.Si

Indralaya, Juli 2012

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 197503 1 001**

Skripsi berjudul "Peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Kacang Panjang di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" Oleh Faradito Resiun Mesa yang telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 23 Juli 2012

Komisi Penguji

- | | | |
|--------------------------------|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. | Ketua | () |
| 2. Selly Oktarina, S.P., M.Si. | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. | Anggota | () |
| 4. Ir. Nasrun Aziz, M.Si. | Anggota | () |
| 5. Riswani, S.P.,M.Si. | Anggota | () |

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc. Ph.D
NIP. 19620510 198803 1002

Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 19550101 198503 1004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2012

Yang membuat pernyataan



Faradito Resiun Mesa

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 19 Juni 1989 di Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Faisol Moyan dan Ibu Rasnawati.

Pada tahun 2001 penulis lulus dari SD Negeri 604 Palembang dan melanjutkan ke SMP Negeri 26 Palembang dan lulus pada tahun 2004. Pada tahun 2007 penulis lulus dari SMA Xaverius 2 Palembang, Sumatera Selatan dan pada tahun 2007 penulis masuk ke Universitas Sriwijaya melalui jalur SPMB pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian.

Sejak September 2007, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat-sahabat Nabi. Penelitian dengan judul **“Peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Kacang Panjang di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”** telah disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis sadar bahwa skripsi ini terdapat banyak kesalahan, kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi agar tidak terulang untuk selanjutnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Ibu Selly Oktarina, S.P.,M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dari awal sampai akhir dalam menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si., dan Ibu Riswani, S.P.,M.Si. selaku dosen panitia penguji.
3. Kedua orang tua saya Drs. Faisol Moyan dan Rasnawati Djahri, S.Pd. yang selalu memberikan nasehat dan semangat serta keikhlasan do'a untuk



kesuksesan saya, Kak Rian, Yuk Ita, Yuk Fini, Kak Yusri, Kak Feby, Kak Jeri, dan Keponakanku Zakki.

4. Zuratih, S.Pt. terimakasih atas semua bantuan, semangat dan do'anya.
5. Bapak Poniadi, Bapak Warsito, Kak Joni, Mas Tiyas, Bapak Yansori selaku Kepala Desa Pulau Kabal yang bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pertemuan dengan petani dan memberikan keterangan.
6. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan gagasannya, Idil, Ewin, Wita, Afit, Yuda, Udin dan semua PKP'07 dan PSA'07.
7. Teman-teman saya Kak Ade, Kak Triyo, Kak Tanjung, Kak Hari, Mbak Nova, Mbak Vidia, Wahyu, Yogi, Roli, Fendri, Fathona, Sela, Hafis, Medi, Ibnu, Ando, Hendro, Abi, Edo, Rambang, Bayu, Febri, Rian, David, Kak Ujo, Kak Dedi, Mbak Dian, Yuk Ria, Yuk Sisca yang bersedia membantu.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan membantu serta dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Indralaya, Juli 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsep Koperasi	6
2. Konsep Peranan Koperasi	15
3. Konsep Usahatani Kacang Panjang	16
4. Konsep Pendapatan	19
B. Model Pendekatan	22
C. Hipotesis	23
D. Batasan Operasional	23
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	26
A. Tempat dan Waktu Penelitian	26

	Halaman
B. Metode Penelitian	26
C. Metode Penarikan Contoh	27
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Metode Pengolahan Data	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Keadaan Umum Daerah	33
1. Lokasi dan Batas Daerah Penelitian.....	33
2. Keadaan Iklim dan Geografi	34
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	35
4. Keadaan Sosial dan Singkat Pendidikan	37
5. Sarana dan Prasarana	38
6. Keadaan Umum Pertanian	39
7. Struktur Organisasi	40
B. Karakteristik Petani Contoh	40
1. Berdasarkan Tingkat Umur	41
2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
3. Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	43
4. Berdasarkan Luas Lahan	43
C. Peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa Dalam Terhadap Kegiatan Usahatani Kacang panjang	44
1. Sebagai Meminjamkan Modal	46
2. Sebagai Penyedia Sarana Produksi	48
3. Sebagai Pemotong Jalur Distribusi	50

	Halaman
D. Pendapatan Usahatani Kacang Panjang	52
1. Biaya Produksi... ..	53
a. Biaya Tetap.....	54
b. Biaya Variabel.....	55
2. Produksi.....	57
3. Harga Jual.....	57
4. Penerimaan.....	58
5. Pendapatan.....	58
E. Hubungan Peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa Dengan Tingkat Pendapatan Usahatani Kacang Panjang	59
V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Interval Kelas Peranan Koperasi Terhadap Usahatani Kacang Panjang.....	30
2. Luas Wilayah Menurut Penggunaannya, di Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	34
3. Jumlah Penduduk Desa Pulau Kabal, Tahun 2012.....	36
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian, Tahun 2012.....	36
5. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Pulau Kabal, Tahun 2012.....	37
6. Sarana Kesehatan di Desa Pulau Kabal, Tahun 2012.....	38
7. Sarana Peribadatan Petani Contoh, Tahun 2012	39
8. Tingkat Umur Petani Contoh, Tahun 2012	41
9. Tingkat Pendidikan Petani Contoh, Tahun 2012.....	42
10. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh, Tahun 2012	43
11. Skor Rata-Rata Peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa Terhadap Kegiatan Usahatani Kacang Panjang di Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	44
12. Skor Rata-Rata Peranan Koperasi Sebagai Meminjamkan Modal Kepada Petani Yang Berusahatani Kacang Panjang, Tahun 2012.....	46
13. Skor Rata-Rata Peranan Koperasi Sebagai Penyedia Sarana Produksi Kepada Petani Yang Berusahatani Kacang Panjang, Tahun 2012	48
14. Skor Rata-Rata Peranan Koperasi Sebagai Pemotong Jalur Distribusi, Tahun 2012.....	51
15. Rata-rata Komponen Pendapatan Usahatani Kacang Panjang Di Desa Pulau Kabal, Tahun 2012.....	53

	Halaman
16. Rata-Rata Biaya Tetap Total Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	54
17. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	55
18. Tingkat Pendapatan Usahatani Kacang Panjang di Desa Pulau Kabal, Tahun 2012.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatik	22
2. Struktur Organisasi Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara	40
3. Rantai Penjualan Kacang Panjang Petani Sampai ke Konsumen	50
4. Rantai Penjualan Kacang Panjang Petani Sampai ke Konsumen Melalui Koperasi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Pulau Kabal	66
2. Identias Petani Contoh Anggota Koperasi yang Berusahatani Kacang Panjang Di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	67
3. Daftar Pertanyaan.....	68
4. Skor Peranan KUD Sido Makmur Perkasa (Meminjamkan Modal) kepada Petani Contoh dalam Kegiatan Usahatani Kacang Panjang	70
5. Skor Peranan KUD Sido Makmur Perkasa (Penyedia Sarana Produksi) Bagi Petani Contoh dalam Kegiatan Usahatani Kacang Panjang	71
6. Skor Peranan KUD Sido Makmur Perkasa (Memotong Jalur Distribusi) Petani Contoh dalam Kegiatan Usahatani Kacang Panjang.....	72
7. Skor Peranan KUD Sido Makmur Perkasa kepada Petani Contoh dalam Kegiatan Usahatani Kacang Panjang	73
8. Biaya Tetap Total Untuk Penyusutan Alat Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	74
9. Biaya Variabel Untuk Pembelian Bibit Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	76
10. Biaya Variabel Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga (Upahan) Untuk Panen Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012...	77
11. Biaya Variabel Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga (Upahan) Untuk Pemupukan Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012.....	78
12. Biaya Variabel Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga (Upahan) Untuk Penyemprotan Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012.....	79
13. Biaya Variabel Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga (Upahan) Untuk Penyiangan Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012.....	80

14. Biaya Variabel Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga (Upahan) Untuk Pemasangan Ajir Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012.....	81
15. Biaya Variabel Total Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga (Upahan) Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	82
16. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Kandang Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	84
17. Biaya Variabel Penggunaan Urea Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	85
18. Biaya Variabel Penggunaan SP 36 Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	86
19. Biaya Variabel Penggunaan NPK Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	87
20. Biaya Variabel Total Penggunaan Pupuk Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	88
21. Biaya Variabel Penggunaan Insektisida Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	89
22. Biaya Variabel Penggunaan Herbisida Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	90
23. Biaya Variabel Penggunaan Fungisida Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	91
24. Total Biaya Variabel Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	93
25. Total Biaya Produksi Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	95
26. Total Produksi Dan Penerimaan Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012	96
27. Total Pendapatan Dalam Usahatani Kacang Panjang Desa Pulau Kabal, Tahun 2012.....	98

	Halaman
28. Kriteria Tingkat Pendapatan Usahatani Kacang Panjang Di Desa Pulau Kabal, Tahun Tahun 2012.....	99
29. Hubungan Antara Peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa Dengan Tingkat Pendapatan Usahatani Kacang Panjang Desapulau Kabal, Tahun 2012.....	101
30. Perhitungan Uji Korelasi Spearman Antara Peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa Dengan Pendapatan Usahatani Kacang Panjang Di Desa Pulau Kabal	102
31. Perhitungan Uji Korelasi Spearman Antara Peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa Dengan Pendapatan Usahatani Kacang Panjang Menggunakan SPSS Di Desa Pulau Kabal	104

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sejarahnya, koperasi sebenarnya bukanlah organisasi usaha yang khas berasal dari Indonesia. Kegiatan berkoperasi dan organisasi koperasi pada mulanya diperkenalkan di Inggris di sekitar abad pertengahan (atau ada yang bilang dimasa revolusi industri di-Inggris) yang diprakarsai oleh seorang industrialis yang sosialis yang bernama Robert Own. Pada waktu itu misi utama berkoperasi adalah untuk menolong kaum buruh dan petani yang menghadapi problem-problem ekonomi dengan menggalang kekuatan mereka sendiri. Berdirinya koperasi buruh tersebut berfungsi membeli barang kebutuhan pokok secara bersama-sama dan memang ternyata bahwa harga di toko koperasi lebih murah jika dibandingkan dengan toko-toko yang bukan koperasi. Ide koperasi ini kemudian menjalar ke AS dan negara-negara lainnya di dunia. Di Indonesia, koperasi baru diperkenalkan pada awal abad 20. Sejak munculnya ide tersebut hingga saat ini, banyak koperasi di negara-negara maju (NM) seperti di Uni Eropa (UE) dan AS sudah menjadi perusahaan-perusahaan besar termasuk di sektor pertanian, industri manufaktur, dan perbankan yang mampu bersaing dengan korporat-korporat kapitalis (Hariyono, 2003).

Di Indonesia pengenalan koperasi memang dilakukan oleh dorongan pemerintah, bahkan sejak pemerintahan penjajahan Belanda telah mulai diperkenalkan. Gerakan koperasi sendiri mendeklarasikan sebagai suatu gerakan sudah dimulai sejak tanggal 12 Juli 1947 melalui Kongres Koperasi di Tasikmalaya. Pengalaman di tanah air kita lebih unik karena koperasi yang pernah lahir dan telah

tumbuh secara alami di jaman penjajahan, kemudian setelah kemerdekaan diperbaharui dan diberikan kedudukan yang sangat tinggi dalam penjelasan undang-undang dasar. Dan atas dasar itulah kemudian melahirkan berbagai penafsiran bagaimana harus mengembangkan koperasi (Soetrisno, 2003).

Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah kebawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya. Lembaga koperasi oleh banyak kalangan, diyakini sangat sesuai dengan budaya dan tata kehidupan bangsa Indonesia. Di dalamnya terkandung muatan menolong diri sendiri, kerjasama untuk kepentingan bersama (gotong royong), dan beberapa esensi moral lainnya. Sangat banyak orang mengetahui tentang koperasi meski belum tentu sama pemahamannya, apalagi juga hanya sebagian kecil dari populasi bangsa ini yang mampu berkoperasi secara benar dan konsisten. Sejak kemerdekaan diraih, organisasi koperasi selalu memperoleh tempat sendiri dalam struktur perekonomian dan mendapatkan perhatian dari pemerintah (Hariyono, 2003).

Namun, secara umum kegiatan usaha koperasi masih tetap kalah dengan badan usaha lainnya, karena masih adanya proteksi dari pemerintah, antara lain dalam satu desa hanya boleh ada satu usaha koperasi yaitu Koperasi Unit Desa (KUD) dan apabila ada kegiatan usaha telah ditangani oleh koperasi maka badan usaha lain tidak boleh menanganinya. Hal ini menyebabkan kegiatan usaha koperasi

kurang kompetitif. Dalam menghadapi persoalan-persoalan tersebut maka pemerintah mengambil langkah-langkah strategis yang diharapkan dapat memacu perkembangan koperasi secara kualitatif maupun kuantitatif, yaitu dengan mencabut Inpres No. 4 tahun 1984 dan menggantinya dengan Inpres No.18 tahun 1998 tentang pengembangan koperasi. Dengan diberlakukannya Inpres tersebut maka KUD sebagai satu-satunya koperasi dipedesaan menjadi gugur. Dengan demikian pemerintah telah membuka seluas-luasnya kepada masyarakat untuk membentuk dan mengelola koperasi tanpa batasan wilayah kerja, dan koperasi diberi kesempatan untuk lebih mandiri dan bebas melakukan aktifitasnya, lebih-lebih dengan berkembangnya iklim demokrasi dikalangan masyarakat, maka tidak perlu ada campur tangan pemerintah (Subandi, 2010).

Kesulitan yang sering dihadapi oleh masyarakat golongan ekonomi lemah yaitu petani di antaranya adalah dalam hal memperoleh modal untuk menjalankan usahanya. Demikian pula dengan petani kacang panjang di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Mengingat pentingnya peranan modal bagi perkembangan suatu usaha, maka untuk membantu petani, pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan agar dapat membantu perkembangan usaha.

Kebijakan pemerintah dengan menyediakan sarana produksi seperti pupuk, obat-obatan, bibit dan berbagai peralatan dengan harga yang layak, serta menyediakan bantuan berupa kredit kepada petani sebagai modal untuk menggerakkan usahanya dengan bunga yang rendah melalui Koperasi Unit Desa (KUD). Untuk keperluan itulah maka pemerintah mulai menumbuh kembangkan KUD sebagai sarana utama dan diarahkan menjadi satu-satunya organisasi koperasi

pada tingkat pedesaan. Di Desa Pulau Kabal telah terdapat KUD yaitu Koperasi Sido Makmur Perkasa yang diharapkan dapat membantu petani khususnya petani kacang panjang dikarenakan sebagian besar petani di desa ini bermata pencaharian sebagai petani kacang panjang.

Atas dasar itulah maka penulis memilih judul skripsi “Peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kacang Panjang di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat diambil untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan peran atau peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa dalam membantu meningkatkan pendapatan usahatani kacang panjang di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana tingkat pendapatan usahatani kacang panjang di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana hubungannya antara peranan koperasi Sido Makmur Perkasa dengan tingkat pendapatan usahatani kacang di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengukur peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa dalam meningkatkan pendapatan usahatani kacang panjang di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menghitung tingkat pendapatan usahatani kacang panjang di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan antara peranan Koperasi Sido Makmur Perkasa dengan tingkat pendapatan usahatani kacang panjang di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, M. 2003. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hanafie, R. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Andi Offset. Yogyakarta.
- Hariyono. 2003. Koperasi Sebagai Strategi Pengembangan Ekonomi Pancasila. Jurnal Ekonomi Rakyat.
- Haryanto, E. 2007. Budi Daya Kacang Panjang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hendro, S. 2004. Bertanam 30 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani . Penebar Swadaya. Jakarta.
- Irfan dan Hendro, S. 2008. Bertanam Kacang Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra .G. 2001.Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Rineke Cipta. Jakarta.
- Pitojo, S. 2006. Benih Kacang Panjang. Kanisius. Yogyakarta.
- Rahmat, R. 2004. Bertanam Kacang Panjang. Kanisius. Yogyakarta.
- Samadi, B. 2003. Usahatani Kacang Panjang. Kanisius. Yogyakarta.
- Setiana, L. 2005. Teknik Penyuluahn dan Pemberdayaan Masyarakat. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Soetrisno, N. 2003. Wajah Koperasi Tani dan Nelayan di Indonesia: Sebuah Tinjauan Kritis. Jurnal Ekonomi Rakyat.
- Sri, R. 2006. Analisis Efisiensi Usaha Tani jahe di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus di Kecamatan Ampel). Tesis Program Pasca sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Subandi. 2005. Sistem Ekonomi Indonesia. Alfabeta. Bandung.
- Subandi. 2010. Ekonomi Koperasi. Alfabeta. Bandung.
- Sumarsono, S. 2003. Manajemen Koperasi. Teori dan Praktek. Graha Ilmu. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suryadi. 2003. Karakteristik dan Deskripsi Plasma Nutfah Kacang Panjang. Balai Penelitian Tanaman Sayuran : Lembang. Buletin Plasma Nutfah vol. 9 No. 1 th. 2003.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian.